

ABSTRAK

Rahmanorrahmika: 200104010008. *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Dakwah @wajdi_azim Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cadar Sesuai Syariat Islam Para Followers-nya.* Pembimbing (I) Syaiful Hadi, S.IP, MA., dan Pembimbing (II) Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si., Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata kunci: *Intensitas Mengakses, Tingkat Pengetahuan, Cadar.*

Kehadiran Instagram dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap penggunaannya, baik yang bersifat positif atau negatif. Salah satu contoh dampak negatif Instagram adalah adanya fenomena wanita bercadar yang mengikuti tren di media sosial tetapi tren tersebut adalah tren yang menyimpang bagi seorang wanita bercadar karena tidak layak dilakukan oleh seorang wanita yang dikehidupannya menggunakan cadar. Untuk mengatasi fenomena semacam itu, sangat penting untuk menyebarkan informasi atau pengetahuan terkait penggunaan cadar yang baik. Hal itu dimanfaatkan oleh Dai atau konten kreator dengan nama pengguna Instagram @wajdi_azim untuk berdakwah dengan pembahasan konten terkait cadar menggunakan cara *nahi mungkar* dengan isi konten kritik atas kemungkaran yang terjadi di media sosial. Namun, Dakwah *nahi mungkar* yang disampaikan oleh Wajdi Azim seringkali menjadi kontroversial bagi kelompok tertentu, serta dalam konteks keberagaman pemahaman dan interpretasi agama, pemahaman tentang cadar sesuai syariat Islam dapat bervariasi di kalangan *followers*. Sehingga, tingkat pengetahuan *followers* akun Instagram @wajdi_azim perlu diketahui secara pasti melalui penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses akun Instagram dakwah @wajdi_azim terhadap tingkat pengetahuan tentang cadar sesuai syariat Islam para *followers*-nya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 50.000 orang dan sampelnya berjumlah 100 orang yang diambil menggunakan rumus Slovin dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan dokumenter. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana menggunakan program SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, variabel intensitas mengakses akun Instagram dakwah @wajdi_azim berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang cadar sesuai syariat Islam para *followers*-nya. Hal ini dibuktikan dengan nilai (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $5,639 > 1,98447$, sehingga dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi disimpulkan bahwa besar pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 24,5%, sedangkan sisanya 75,5% merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.